Ibadah Doa Malang, 19 Mei 2009 (Selasa Sore)

Maleakhi 2:1-2,seorang imam mendapat prioritas utama untuk mendapat berkat-berkat dari Tuhan, tetapi di sini bisa terjadi seorang imam kehilangan berkat Tuhan, dan diganti menjadi kutukan, bahkan sampai kebinasaan. Ini terjadi jika seorang imam tidak menghormati atau menghina nama Tuhan.

Maleakhi 1:6-8a,praktek menghina nama Tuhan:

1. membawa roti cemar,
2. membawa binatang buta.

Ad. 2. Membawa binatang buta = pelayanan yang buta. Dalam Matius 6, mata adalah pelita tubuh, jika mata buta berarti pelita buta. Pelayanan buta = pelita padam = pelayanan 5 gadis bodoh yang tidak membawa minyak persediaan.

Tanda pelayanan yang bodoh:

1. Mendengar firman tetapi tidak melakukan, tidak dengar-dengaran pada firman Tuhan.
2. Mempertahankan kegelapan dosa, sesuatu yang tidak benar.
3. Tidak setia dan tidak berkobar-kobar lagi.

Matius 25:10-12,akibat pelayanan yang bodoh adalah pintu Pesta Nikah Anak Domba ditutup, artinya adalah mengalami penutupan pintu-pintu di dunia, sampai ketinggalan saat kedatangan Yesus kedua kali, masuk kebinasaan untuk selama-lamanya.

Biar kita koreksi diri, mungkin sudah melayani, tetapi apakah ada minyak persediaan? Jangan sampai kita melayani, tetapi hanya merupakan pelayanan yang bodoh.

Supaya tidak mengalami penutupan pintu, maka mulai sekarang kita harus banyak menutup pintu(**Matius 6:6**), yaitu banyak berdoa dan menyembah Tuhan. Saat menyembah Tuhan, kita akan mengalami hubungan pribadi dengan Tuhan, hubungan dari hati ke hati, banyak mencurahkan isi hati kepada Tuhan. Terutama masalah nikah, jangan banyak mencurahkan isi hati ke orang lain. Paling bagus adalah banyak mencurahkan isi hati kepada Tuhan.

Dalam mencurahkan isi hati kepada Tuhan, kita tidak bisa dipengaruhi oleh pengaruh-pengaruh dari luar, yaitu dosa, dunia, dan keinginan daging.

2 Raja-raja 4:3-7,hasil menutup pintu adalah mengalami minyak Roh Kudus yang mengurapi, memenuhi, sampai meluap-luap menjadi minyak persediaandalam kehidupan kita. Banyak kebutuhan kita hidup di dunia akhir zaman ini, tetapi semuanya sudah tercakup dalam minyak persediaan.

Kalau ada minyak persediaan, maka pelita akan menyala, tandanya adalah:

1. Taat dengar-dengaran, apapun resikonya.
2. Hidup dalam kebenaran, membuang segala dosa.
3. Setia dan berkobar-kobar.

Kegunaan minyak persediaan / pelita yang menyala:

1. **Markus 4:21,**untuk menerangi nikah rumah tangga dari kegelapan di akhir zaman.
    - Melindungi dari kegelapan gantang artinya minyak persediaan ini mampu memberkati / memelihara nikah rumah tangga kita di tengah krisis di segala bidang.
    - Melindungi dari kegelapan tempat tidur artinya minyak persediaan mampu melindungi nikah dari dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan.

2. **2 Raja-raja 4:10,33,35,**mampu menolong kita dari segala masalah, sampai yang mustahil menjadi tidak mustahil, membereskan segala sesuatu, bahkan memberi masa depan yang indah kepada kita.

3. **Matius 25:1,**memberi kita kekuatan ekstrasehingga tetap kuat dan teguh hati, tidak letih lesu, tidak kecewa, tidak putus asa, tidak tersandung, tidak jatuh dalam menanti kedatangan Tuhan, sampai bisa menyongsong kedatangan Yesus kedua kali sebagai Mempelai Laki-laki Sorga.

Tuhan memberkati.